

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran secara umum mengenai dinamika kebahagiaan siswa dalam penjurusan di SMK AL-ISLAM Surakarta. Kebahagiaan siswa dalam penjurusan di SMK AL-ISLAM Surakarta merupakan pengalaman yang bersifat dinamis dan subjektif, yang berkembang seiring proses adaptasi siswa terhadap jurusan yang dijalani. Tingkat kebahagiaan sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jurusan dengan minat, bakat, serta tujuan masa depan, yang mendorong rasa puas, semangat belajar, dan pandangan positif terhadap masa depan. Kebahagiaan siswa juga dibentuk oleh dukungan sosial dari guru, teman sebaya, dan orang tua, serta kemampuan siswa dalam menerima diri dan memaknai pengalaman belajar secara positif. Interaksi antara faktor internal dan eksternal tersebut menunjukkan bahwa kebahagiaan bukan kondisi yang statis, melainkan hasil dari proses penyesuaian diri yang berkelanjutan dalam menjalani penjurusan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih mengenali diri sendiri, termasuk minat, kemampuan, serta tujuan masa depan sebelum memilih jurusan. Selain itu, siswa perlu belajar menerima dan beradaptasi dengan keputusan

yang telah diambil, serta mencari makna positif dari setiap pengalaman belajar di jurusannya.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping emosional bagi siswa. Memahami kondisi psikologis dan kebahagiaan siswa, guru dapat membantu menciptakan suasana kelas yang lebih positif, menghargai keberagaman minat, serta menumbuhkan semangat belajar pada setiap individu.

3. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memperkuat sistem bimbingan dan konseling, khususnya dalam proses penjurusan siswa. Guru BK dan wali kelas perlu memberikan pendampingan yang lebih personal agar siswa dapat mengenali minat, bakat, serta potensi dirinya sebelum menentukan jurusan. Selain itu, sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan inklusif agar siswa merasa nyaman dan bahagia menjalani proses pendidikan di jurusannya masing-masing.

4. Bagi Orangtua

Orang tua perlu lebih terbuka dan memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan penjurusan. Dukungan emosional dan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak akan membantu siswa merasa dihargai dan bahagia dengan pilihan yang diambil.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, misalnya dengan melibatkan sekolah dari berbagai daerah atau membandingkan dinamika kebahagiaan antar jurusan. Pendekatan campuran (*mixed method*) juga dapat digunakan untuk memperkuat temuan dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kebahagiaan siswa dalam penjurusan.

